BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter menurut Megawangi (2004:95) adalah sebuah usaha untuk mendidik seseorang agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungannya. Pendidikan karakter harus dimulai oleh siswa/i sejak dini agar siswa/i tidak dapat dipengaruhi orang lain agar mau atau tidak melakukan sesuatu, berani berdiskusi, bernegosiasi, berpendapat, dan berani memecahkan masalah untuk mengambil keputusan. Ada beberapa sarana yang mengajarkan Pendidikan karakter antara lain keluarga, lingkungan, sekolah. dll. Salah satu sarana yang mengajarkan tentang pendidikan karakter adalah Gerakan Praja Muda Karana (Pramuka).

Pandu atau yang saat ini dikenal dengan Pramuka adalah gerakan internasional yang bertujuan membangun karakter anak-anak dan remaja dan melatih mereka untuk dapat bertanggung jawab di masa dewasa nanti (Bob Sunardi, 2013, hal.2). Pramuka adalah proses pendidikan diluar sekolah dan diluar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka. Tujuan akhirnya adalah berperan dalam pembentukan karakter, moral, dan pikiran ahklak mulia. Keberadaan Gerakan Pramuka sudah dikenal luas oleh banyak orang karena keberadaannya terdapat pada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi.

Pramuka Penegak adalah golongan anggota Pramuka pada usia 16-20 tahun yang keberadaannya terdapat di Sekolah Menegah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan sederajat. Kegiatannya disebut kepenegakan yaitu latihan yang dilakukan oleh anggota golongan Penegak ke arah kemandirian dan tidak menjadi beban orang lain, persaudaraan bakti, mendidik diri sendiri dengan menambah kecakapan sebagai bekal pengabdian dan berguna bagi masyarakat, memilih cara hidup yang dipedomani Trisatya dan Dasadarma.

Namun, masyarakat khususnya para pelajar, kurang meminati Pramuka Penegak sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini karena siswa/i belum mengetahui manfaat dari kegiatan-kegiatan yang ada di golongan Pramuka Penegak. Siswa/i menganggap bahwa kegiatan kegiatan Pramuka Penegak sama halnya dengan Pramuka Siaga/Penggalang yang hanya identik dengan kegiatan membuat simpul, membaca sandi, dan berkemah. Padahal kegiatan-kegiatan Pramuka Penegak berguna untuk mengembangkan minat dan bakat yang kita miliki yang tentunya berguna bagi bermanfaat bagi masyarakat dan menghindari dari kegiatan kenakalan remaja seperti mabuk-mabukan, tawuran, narkoba, dll. Kegiatan Pramuka Penegak berguna untuk membentuk karakter diri karena pada rentan usia 16-19 tahun adalah usia dimana karakter mulai bisa dibentuk apakah orang tersebut memiliki karakter yang positif atau negatif.

Pada tahun 2014, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Peraturan Kemendikbud no 64 Tahun 2014 menetapkan pendidikan Kepramukaan sebagai kegiatan wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Siswa/i yang mengikuti kegiatan tersebut, belum termasuk anggota Pramuka Penegak. Namun hal itu membantu mengenalkan Pramuka secara umum kepada siswa/i.

I.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang bisa diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas adalah sebagai berikut :

- Kurangnya minat siswa/i untuk mengikuti ekstrakurikuler Pramuka Penegak di sekolah.
- Kurangnya pengetahuan siswa/i terhadap ekstrakurikuler Pramuka Penegak di sekolah.

I.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang berkaitan dengan latar belakang di atas yaitu bagaimana cara meningkatkan minat siswa/i terhadap Pramuka Penegak?

I.4. Batasan Masalah

Agar penelitian tetap fokus dan terarah, maka dibutuhkan batasan permasalahan. Objek yang diteliti adalah minat Pramuka Penegak di sekolah usia 16-20 tahun yang dapat tergabung dalam tingkat Pramuka Penegak. Pembatasan masalah dari sisi wilayah, adalah sekolah yang berada di kota Bandung.

I.5. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan yang harus dicapai adalah meningkatkan minat siswa/i untuk mengikuti ekstrakurikuler Pramuka Penegak di sekolah.

I.6. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan yang harus dicapai adalah :

- Menumbuhkan minat mengikuti ekstrakurikuler Pramuka Penegak
- Menumbuhkan karakter yang positif terhadap siswa/i di sekolah.
- Menambah jumlah anggota Pramuka Penegak.